



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND THEORY* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Ayu Aprilia

1802015255

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND THEORY* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Ayu Aprilia

1802015255

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahan skripsi dengan judul **“ANALISIS FRAUD DIAMOND THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 03 Juni 2022
Yang menyatakan,



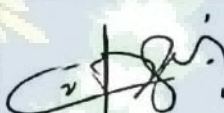
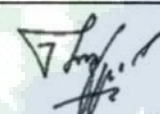
(Ayu Aprilia)
NIM. 1802015255

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS *FRAUD DIAMOND THEORY***
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020

NAMA : **AYU APRILIA**
NIM : **1802015255**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
TAHUN AKADEMIK : **2021-2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Fitrisia, S.E., Ak., M.Si., CA.	
Pembimbing II	Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:
**ANALISIS *FRAUD DIAMOND THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

Yang disusun oleh :

Ayu Aprilia
1802015255

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata - satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal: 28 Juli 2022

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Dr. Zulpahmi, S.E., M. Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.)

Anggota:

(Sumardi, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Aprilia
NIM : 1802015255
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

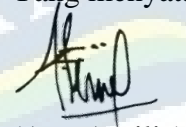
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS FRAUD DIAMOND THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 03 Juni 2022
Yang menyatakan


(Ayu Aprilia)

RINGKASAN

Ayu Aprilia (1802015255)

ANALISIS *FRAUD DIAMOND THEORY* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta*

Kata Kunci: *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional
Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in
Auditor, Change of Director, Kecurangan Laporan Keuangan*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, dan Change of Director* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 sampel perusahaan perbankan berdasarkan hasil *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 23*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Target* dan *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. sedangkan *External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, dan Change of Director* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Secara simultan *Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Institutional Ownership*, *Ineffective Monitoring*, *Quality of External Auditor*, *Change in Auditor*, *Change of Director* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecurangan Laporan Keuangan dengan nilai *Adjusted R-square* (R^2) sebesar 75,1% dan sebesar 24,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini, seperti *Personal Financial Need*, *Nature of Industry*, *Frequent Number of CEO's Picture*.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi perusahaan agar sekiranya dapat dijadikan rujukan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan memperhatikan hutang, memperketat pengawasan, menggunakan jasa KAP yang memiliki SDM yang berkompeten dan yang paling penting memperhatikan target laba serta stabilitas keuangan agar tidak terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk calon investor, sebelum berinvestasi perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya manipulasi Laporan Keuangan agar tidak menyesatkan investor. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini, memperluas populasi, menambah sampel, rentang waktu pengamatan, dan menggunakan model pengukuran Kecurangan Laporan Keuangan yang lain seperti *Beneish M-Score*, *Beneish F-Score*, dan *Altman Z-Score*.

ABSTRACT

Ayu Aprilia (1802015255)

ANALYSIS OF FRAUD DIAMOND THEORY IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020

The Thesis of Bachelor Degree Program of Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords: Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director, Fraudulent Financial Statements.

The purpose of this study was to determine the effect of Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director on Fraudulent Financial Statements in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2020. The number of samples used were 8 samples of banking companies based on the results of purposive sampling. Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis (R^2) using IBM SPSS Statistic 23 software.

The results of this study indicate that partially Financial Target and Financial Stability have significant effect on the Fraudulent Financial Statements. While External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, and Change of Director have no significant effect on Fraudulent Financial Statements. Simultaneously Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership,

Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director has significant effect on the variable Fraudulent Financial Statements with an adjusted R-square (R^2) value of 75,1% and 24,9% are explained by other variables that are not included in this research model, such as the Personal Financial Need, Nature of Industry, Frequent Number of CEO's Picture.

Based on the results of the study, it is recommended for companies that if they can be used as references in carrying out company operations by paying attention to debt, tightening supervision, using the services of a KAP who has competent human resources and most importantly paying attention to profit targets and financial stability so that Financial statement fraud does not occur. For potential investors, before investing, it is necessary to know what factors influence the manipulation of financial statements so as not to mislead investors. For future research, it is expected to use variables other than those used in this study, expand the population, add samples, time span of observation, and use other Fraudulent Financial Statements measurement models such as the beneish M-score, beneish F-score, and altman Z-score.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis *Fraud Diamond Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd. I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

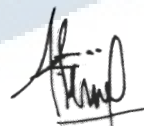
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Ibu Fitriasia, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang juga telah menyempatkan waktunya membimbing penulis, serta memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Abd. Rahim dan Ibu Armawati yang telah memberikan do'a, nasihat, dukungan moril maupun materil sepanjang penulis menyelesaikan studi.
11. Sahabat-Sahabat penulis yaitu Anita, Tyas, Putri, Anggit, Kiki, Linda, Tri, Nelda, Dara, selaku teman seperjuangan dari awal semester hingga sekarang. Terima kasih sudah menjadi energi positif bagi penulis, memberikan *support*, motivasi serta menjadi pendengar terbaik penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. keluarga besar penulis yang tidak hentinya memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat, dan terima kasih kepada kakak senior yang telah memberikan *support*, saran dan nasihat kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada peneliti, pembaca untuk kepentingan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 03 Juni 2022

Penulis,



(Ayu Aprilia)

NIM : 1802015255

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iiiv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	9
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	10
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka	39
2.2.1 <i>Teori keagenan</i>	39
2.2.2 <i>Akuntansi</i>	40
2.2.2.1 <i>Pengertian Akuntansi</i>	40
2.2.3 <i>Laporan Keuangan</i>	41
2.2.3.1 <i>Pengertian Laporan Keuangan</i>	41

2.2.3.2	<i>Tujuan Laporan Keuangan</i>	41
2.2.3.3	<i>Jenis-Jenis Laporan Keuangan</i>	43
2.2.4	<i>Kecurangan (Fraud)</i>	44
2.2.4.1	<i>Pengertian Fraud</i>	44
2.2.4.2	<i>Unsur-Unsur Fraud</i>	45
2.2.4.3	<i>Fraud Tree</i>	46
2.2.4.4	<i>Pelaku Fraud</i>	53
2.2.5	<i>Fraud Triangle Theory</i>	55
2.2.6	<i>Fraud Diamond Theory</i>	56
2.2.7	<i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	58
2.2.7.1	<i>Pengertian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	58
2.2.7.2	<i>Earning Management (Manajemen Laba)</i>	58
2.2.8	<i>Financial Target (Target Keuangan)</i>	59
2.2.8.1	<i>Pengertian Financial Target</i>	59
2.2.9	<i>Financial Stability (Stabilitas Keuangan)</i>	60
2.2.9.1	<i>Pengertian Financial Stability</i>	60
2.2.10	<i>External Pressure (Tekanan Eksternal)</i>	61
2.2.10.1	<i>Pengertian External Pressure</i>	61
2.2.11	<i>Institutional Ownership (Kepemilikan Institusional)</i>	61
2.2.11.1	<i>Pengertian Institutional Ownership</i>	61
2.2.12	<i>Ineffective Monitoring (Ketidakefektifan Pengawasan)</i>	62
2.2.12.1	<i>Pengertian Ineffective Monitoring</i>	62
2.2.13	<i>Quality of External Auditor (Kualitas Auditor Eksternal)</i>	63
2.2.13.1	<i>Pengertian Quality of External Auditor</i>	63
2.2.14	<i>Change in Auditor (Pergantian Auditor)</i>	64
2.2.14.1	<i>Pengertian Change in Auditor</i>	64
2.2.15	<i>Change of Director (Pergantian Direksi)</i>	64
2.2.15.1	<i>Pengertian Change of Director</i>	64
2.3	<i>Kerangka Pemikiran</i>	65
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	73
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	75

3.1 Metode Penelitian	75
3.2 Operasionalisasi Variabel	75
3.3 Populasi dan Sampel.....	81
3.4 Teknik Pengumpulan Data	83
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	83
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	84
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	84
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	84
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	85
3.5.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	85
3.5.4 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	90
3.5.5 <i>Uji Hipotesis</i>	91
3.5.6 <i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</i>	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	93
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	93
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i>	94
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	94
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i>	95
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	100
4.2.1 <i>Financial Target</i>	100
4.2.2 <i>Financial Stability</i>	104
4.2.3 <i>External Pressure</i>	111
4.2.4 <i>Institutional Ownership</i>	115
4.2.5 <i>Ineffective Monitoring</i>	120
4.2.6 <i>Quality of External Auditor</i>	124
4.2.7 <i>Change in Auditor</i>	127
4.2.8 <i>Change of Director</i>	129
4.2.9 <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	132
4.3 Analisis Akuntansi.....	144
4.3.1 <i>Pengaruh Financial Target terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</i>	144

4.3.2 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	146
4.3.3 Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	149
4.3.4 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	151
4.3.5 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	153
4.3.6 Pengaruh <i>Quality of External Auditor</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	155
4.3.7 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	158
4.3.8 Pengaruh <i>Change of Director</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	160
4.3.9 Pengaruh <i>Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, dan Change of Director</i> terhadap <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	162
4.4 Analisis Statistik.....	167
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	167
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	169
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	174
4.4.4 Uji Hipotesis.....	177
4.4.5 Analisis Koefisien Derteminasi (R^2).....	181
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian.....	182
BAB V PENUTUP.....	191
5.1 Kesimpulan.....	191
5.2 Saran-Saran.....	194
DAFTAR PUSTAKA.....	197
LAMPIRAN.....	202

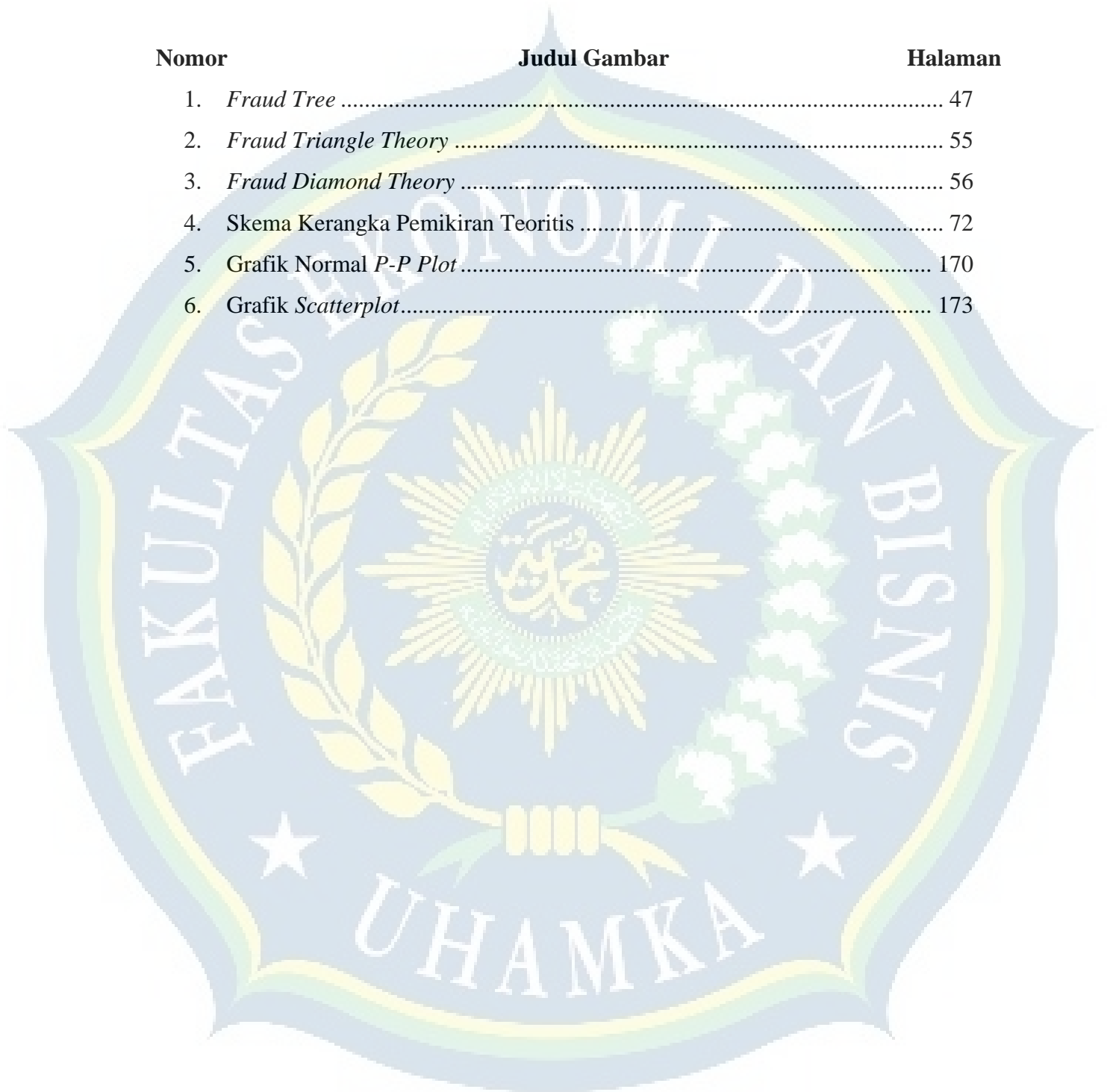
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
2.	Operasional Variabel Penelitian.....	77
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	82
4.	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan	83
5.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Financial Target</i> Tahun 2016-2020	101
6.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Financial Stability</i> Tahun 2016-2020.....	106
7.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>External Pressure</i> Tahun 2016-2020.....	112
8.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Institutional Ownership</i> Tahun 2016-2020 .	116
9.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Ineffective Monitoring</i> Tahun 2016-2020....	121
10.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Quality of External Auditor</i> Tahun 2016-2020.....	125
11.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Change in Auditor</i> Tahun 2016-2020.....	127
12.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Change of Director</i> Tahun 2016-2020	129
13.	Perusahaan Sektor Perbankan Total AkruaI Tahun 2016-2020	132
14.	Perusahaan Sektor Perbankan <i>Nondiscretionary Accruals</i> Tahun 2016-2020.....	135
15.	Perusahaan Sektor Perbankan Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	141
16.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	145
17.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	147
18.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	149
19.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	151
20.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	153
21.	Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Quality of External Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	156

22. Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Change in auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	158
23. Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Change of Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020	160
24. Perusahaan Sektor Perbankan Pengaruh <i>Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Tahun 2016-2020...	163
25. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	167
26. Hasil Uji Normalitas	170
27. Hasil Uji Multikolinearitas.....	171
28. Hasil Uji Autokorelasi	172
29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	174
30. Hasil Uji Statistik t.....	177
31. Hasil Uji Statistik F.....	180
32. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	181
33. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	182

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	<i>Fraud Tree</i>	47
2.	<i>Fraud Triangle Theory</i>	55
3.	<i>Fraud Diamond Theory</i>	56
4.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	72
5.	Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	170
6.	Grafik <i>Scatterplot</i>	173



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul lampiran	Halaman
1.	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan.....	1/34
2.	<i>Annual Report</i> Perusahaan Perbankan	2/34
3.	Perhitungan <i>Financial Target</i>	11/34
4.	Perhitungan <i>Financial Stability</i>	12/34
5.	Perhitungan <i>External Pressure</i>	14/34
6.	Perhitungan <i>Institutional Ownership</i>	15/34
7.	Perhitungan <i>Ineffective Monitoring</i>	17/34
8.	Perhitungan <i>Quality of External Auditor</i>	18/34
9.	Perhitungan <i>Change in Auditor</i>	18/34
10.	Perhitungan <i>Change of Director</i>	19/34
11.	Perhitungan Kecurangan Laporan Keuangan.....	20/34
12.	Hasil Olahan <i>Software IBM SPSS Statistic</i> Versi 23.....	22/34
13.	Tabel Uji t.....	25/34
14.	Tabel Uji f	26/34
15.	Surat Tugas.....	27/34
16.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	29/34
17.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	30/34
18.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I	31/34
19.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II	32/34
20.	Hasil Turnitin	33/34
21.	Daftar Riwayat Hidup	34/34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan bentuk laporan yang disusun oleh setiap industri pada rentang waktu tertentu di mana di dalamnya disajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan, arus kas entitas perusahaan, serta informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu manajemen, karyawan, investor, kreditor, supplier, pelanggan, maupun pemerintah. Bagi investor dan kreditor Laporan Keuangan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Pada tahun 2020 perekonomian di Indonesia kembali mengalami krisis ekonomi akibat munculnya wabah *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)* yang diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Kondisi perekonomian di Indonesia membawa pengaruh terhadap industri terutama pada aspek kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dalam Laporan Keuangan perusahaan, sehingga apabila kinerja perusahaan baik dapat menggambarkan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan publik selalu ingin menggambarkan kondisinya dalam keadaan yang terbaik ketika menerbitkan laporan keuangannya. Keinginan tersebut dapat mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menyajikan Laporan Keuangan yang tidak semestinya atau biasa disebut dengan manajemen

laba/manipulasi Laporan Keuangan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2020:86), Kecurangan Laporan Keuangan adalah sketsa di mana seorang pegawai dengan sahaja mendatangkan kekhilafan penyajian atau penghapusan petunjuk material dalam Laporan Keuangan organisasi (misalnya mencatat imbalan fiktif, mengurangi biaya yang dilaporkan, atau membesar secara artifisial aset yang dilaporkan). Dalam analisis ini Kecurangan Laporan Keuangan diproksikan dengan *Earning Management*.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) telah berhasil menganalisis 2504 kasus *fraud* di dunia selama Januari 2018 hingga September 2019 yang kemudian dituangkan dalam *Report to The Nations* (RTTN) 2020 (ACFE, 2020:6). Hal ini memperlihatkan bahwa *fraud* dikatakan kejahatan yang cukup sering terjadi, di mana tidak sampai kurun waktu dua tahun telah ditemukan lebih dari dua ribu kasus kejahatan di bidang keuangan.

Dalam *Report to The Nations* (RTTN) 2020 (ACFE, 2020:10) juga menyajikan besaran persentase *fraud* di dunia. ACFE mengklasifikasikan *fraud* dalam tiga kelompok yang disebut *fraud tree*, diantaranya Kecurangan Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Bentuk kecurangan yang paling banyak terjadi di dunia yaitu penyalahgunaan aset dengan persentase mencapai 86%, sedangkan korupsi 43% dan Kecurangan Laporan Keuangan 10%. Kecurangan Laporan Keuangan menduduki urutan terakhir dalam persentase jumlah kasus *fraud*, namun memberikan defisit paling tinggi yaitu rata-rata \$954.000 per kasus.

Fraud dalam bentuk korupsi, Kecurangan Laporan Keuangan, maupun penyalahgunaan aset mayoritas kerugian < Rp10 juta per kasus, namun kasus terbanyak. Dari segi lain diperoleh jumlah yang sedikit pada kasus Kecurangan Laporan Keuangan dengan persentase 5% tetapi nilai kerugiannya terbesar yaitu diatas Rp10 milyar per kasus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecurangan Laporan Keuangan merupakan salah satu aksi yang sangat merugikan (ACFE, 2019:16).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mengatakan bahwa *fraud* dapat terjadi di perusahaan maupun sektor industri manapun. Dari hasil survei *fraud* Indonesia yang di lakukan oleh ACFE menunjukkan fakta bahwa industri keuangan dan perbankan merupakan industri yang paling dirugikan akibat adanya *fraud* dengan persentase sebesar 41,4% (ACFE ,2019:36).

Terdapat beberapa contoh kasus yang pernah terjadi pada sektor perbankan salah satunya adalah kasus bank BTN yang diduga telah melakukan *window dressing* yaitu salah satu strategi yang digunakan untuk menarik hati investor dengan cara mempercantik laporan atau kinerja keuangan dan portofolio bisnis yang dimilikinya. Hal ini tujuannya untuk meyakinkan investor dalam menanamkan modal investasi yang menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang dihadiri oleh anggota DPR RI dan manajemen BTN membahas terkait penemuan DPR dugaan pemolesan Laporan Keuangan Bank BTN Tahun 2018.

Selain kasus bank BTN juga terdapat kasus dugaan pemalsuan Laporan Keuangan yang merupakan tindak kecurangan pribadi (*human fraud*) yang

dilakukan oleh mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) Joko Mogoiginto dan Budhi Istanto. Dalam proses persidangan diketahui bahwa kedua tersangka menyampaikan informasi yang tidak valid, sampai-sampai membuat rekayasa dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor dengan nilai mencapai Rp1,4 triliun dan Hakim Akhmad juga menduga adanya aliran dana dari perseroan senilai Rp1,78 triliun kepada manajemen. Hal ini demi mengagumkan kenaikan *sales* AISA, akibatnya sebagai pokok kinerja perseroan tampak baik. Selain itu, dari hasil perundingan diketahui enam perusahaan tersebut merupakan kepemilikan Joko pribadi, namun dicatat sebagai entitas pihak ketiga dalam Laporan Keuangan pada tahun 2016 dan 2017 (Soenarso, 2021).

Kasus Kecurangan Laporan Keuangan yang terus meningkat harus segera diatasi karena sangat merugikan berbagai pihak. Oleh karena itu, audit atas Laporan Keuangan dibutuhkan guna mendeteksi dan mencegah terjadinya tindakan Kecurangan Laporan Keuangan. Salah satu bentuk analisis yang digunakan auditor untuk mendeteksi terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan adalah analisis *fraud diamond theory*.

Fraud diamond theory ialah teori yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson pada tahun 2004. Dalam teori *fraud diamond* terdapat 4 elemen penyebab terjadinya *fraud*, diantaranya *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *competence/capability* dengan tujuan untuk mengungkapkan segala tindakan *fraud*. Pada penelitian ini *pressure* diproksikan dengan variabel *Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Institutional Ownership*. *Opportunity* diproksikan dengan variabel *Ineffective Monitoring* dan *Quality of External*

Auditor. Rationalization diproksikan dengan variabel *Change in Auditor* dan *Capability* diproksikan dengan variabel *Change of Director*.

Kecurangan Laporan Keuangan dapat disebabkan oleh *Financial Target* yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan harus dicapai, hal inilah yang membentuk tekanan berlebih pada manajemen. Hal ini didukung oleh penelitian Maryadi, Midiatuty, Suranta, & Robiansyah (2020) yang menjelaskan bahwa *Financial Target* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Henny (2019) dan Rahmawati & Nurmala (2019) yang menunjukkan bahwa *Financial Target* tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Financial Stability merupakan salah satu faktor tekanan yang mencerminkan kondisi perusahaan terkait cara mengelola aset. Situasi suatu instansi yang berfluktuasi dapat menjadi tekanan bagi manajemen sehingga dapat menimbulkan resiko terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Lestari & Henny (2019) yang menyatakan bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, sedangkan menurut penelitian Rahmawati & Nurmala (2019) dan (Maryadi et al., 2020) *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

External Pressure yaitu tekanan yang berasal dari pihak ketiga. *External Pressure* dapat diukur dengan rasio *leverage* (LEV) atau rasio utang. Semakin besar rasio utang perusahaan maka semakin besar pula tekanan yang mendorong manajemen melakukan Kecurangan Laporan Keuangan. Hal ini selaras dengan penelitian Tiffani & Marfuah (2015) dan Utama, Ramantha, & Badera (2018)

yang mengungkapkan bahwa *External Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Berbeda dengan penelitian yang diselesaikan oleh Sawaka K. & Ramantha (2020) yang menjelaskan bahwa *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap deteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

Institutional Ownership merupakan proporsi kepemilikan saham institusi lain di dalam perusahaan. Apabila proporsi kepemilikan saham institusi lain lebih besar dibandingkan dengan perseorangan dapat memberikan tekanan yang besar untuk mempercantik Laporan Keuangan agar tidak kehilangan para investor tersebut. Dengan tekanan yang besar dapat memicu untuk melakukan tindakan Kecurangan Laporan Keuangan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Purnama (2017) yang menunjukkan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Earning Management* yang merupakan proksi dari Kecurangan Laporan Keuangan. Berbeda dengan penelitian Maryadi *et al.* (2020), (Bawekes, Simanjuntak, & Daat, 2018) menunjukkan bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

Ineffective Monitoring merupakan ketidakefektifan pengawasan dalam mengawasi jalannya manajemen perusahaan. Jikalau kontrol terhadap perusahaan tidak efektif akan membuka peluang bagi manajemen dalam melakukan Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil penelitian Lestari & Henny (2019) telah membuktikan bahwa *Ineffective Monitoring* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Bawekes *et al.* (2018) dan (Sawaka K. & Ramantha, 2020) yang

menunjukkan *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Quality of External Auditor merupakan peluang seorang auditor eksternal dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan melakukan audit atas Laporan Keuangan. KAP *Big Four* mempunyai sumber daya manusia yang memegang kemampuan lebih dalam mendeteksi adanya Kecurangan Laporan Keuangan dibandingkan dengan KAP non *Big Four*. Oleh karena itu, perusahaan yang menggunakan jasa KAP non *Big Four* probabilitas untuk melakukan Kecurangan Laporan Keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four*.

Dari hasil penelitian Utami & Pusparini (2019) menyatakan bahwa *Quality of External Auditor* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Lain halnya dengan penelitian Maryadi *et al.* (2020) dan (Sawaka K. & Ramantha, 2020) menunjukkan bahwa *Quality of External Auditor* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

Change in Auditor dinilai berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Hal ini terlihat ketika manajemen seringkali melakukan pergantian auditor karena pergantian tersebut merupakan salah satu usaha untuk menutupi *fraud* dalam praktik manipulasi Laporan Keuangan yang terjadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryadi *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *Change in Auditor* berpengaruh terhadap deteksi *Fraudulent Financial Reporting*. Berbeda dengan hasil penelitian (Rahmawati & Nurmala, 2019), Sawaka K. &

Ramantha (2020) dan Pratiwi & Nurbaiti (2018) yang menunjukkan *Change in Auditor* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

Change of Director merupakan cara perusahaan untuk membenahi kinerja direktur sebelumnya. Selaras dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa setiap orang akan memaksimalkan profit untuk dirinya sendiri, begitupun dengan direktur. Apabila dengan adanya pergantian direktur justru menunjukkan kinerja yang menurun dari sebelumnya, maka direktur yang baru akan melakukan berbagai cara agar kinerjanya terlihat baik, salah satunya dengan melakukan Kecurangan Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Utami & Pusparini (2019) yang menyatakan bahwa *Change of Director* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berbeda dengan penelitian Maryadi *et al.* (2020), Rahmawati & Nurmala (2019), dan Pratiwi & Nurbaiti (2018) yang menunjukkan bahwa *Change of Director* tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*.

Dari hasil penelitian sebelumnya terkait deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan menggunakan teori *fraud diamond* menunjukkan bahwa masih terdapat potensi untuk dapat diteliti karena adanya perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Fraud Diamond Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
2. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
3. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
4. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
5. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
6. Apakah *Quality of External Auditor* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
7. Apakah *Change in Auditor* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
8. Apakah *Change of Director* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
9. Apakah *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in*

Auditor, Change of Director secara simultan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu mengenai *fraud diamond theory*. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh elemen-elemen *fraud* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Elemen-elemen *fraud* diantaranya *Pressure* yang diproksikan oleh (*Financial Target* (X₁) *Financial Stability* (X₂), *External Pressure* (X₃), *Institutional Ownership* (X₄)), *Opportunity* yang diproksikan oleh (*Ineffective Monitoring* (X₅), *Quality of External Auditor* (X₆)), *Rationalization* yang diproksikan oleh (*Change in Auditor* (X₇), dan *Competence/Capability* yang diproksikan oleh (*Change of Director* (X₈)). Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Target* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Stability* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *External Pressure* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Institutional Ownership* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Quality of External Auditor* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Change in Auditor* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Change of Director* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
9. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbaikan, serta menambah literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis *fraud diamond theory* dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Peneliti

- 1) Dengan melakukan penelitian secara langsung diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh pada saat perkuliahan.
- 2) Dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *fraud* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan menggunakan indikator dari elemen *fraud diamond theory*.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dan auditor mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan kebijakan perencanaan dan meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik demi menjaga kemungkinan terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.

c. Bagi Investor

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *fraud diamond theory* dalam mendeteksi terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan, sebagai pertimbangan terkait dengan pengambilan keputusan baik keputusan investasi, kredit, maupun keputusan sejenis yang lainnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor agar lebih berhati-hati dalam melakukan investasi sehingga mereka tidak mengalami kerugian atas kegiatan investasi yang dilakukan.

- 2) *Financial Stability* memiliki nilai t_{hitung} (8,426) > t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- 3) *External Pressure* memiliki nilai t_{hitung} (0,184) < t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti bahwa *External Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- 4) *Institutional Ownership* memiliki nilai t_{hitung} (1,064) < t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,296 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang berarti bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- 5) *Ineffective Monitoring* memiliki nilai t_{hitung} (-0,225) > t_{tabel} (-2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,824 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak yang berarti bahwa *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- 6) *Quality of External Pressure* memiliki nilai t_{hitung} (0,169) < t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,867 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak yang berarti bahwa *Quality of External Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- 7) *Change in Auditor* memiliki nilai t_{hitung} (0,091) < t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,928 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_7

ditolak yang berarti bahwa *Change in Auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

8) *Change of Director* memiliki nilai t_{hitung} (0,605) < t_{tabel} (2,037) dengan nilai signifikansi sebesar $0,550 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_8 ditolak yang berarti bahwa *Change of Director* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simulta (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} (15,737) > (2,323) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat diinterpretasikan bahwa H_9 diterima yang berarti variabel *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecurangan Laporan Keuangan.

4. Nilai *Adjusted R-square* (R^2) sebesar 0,751, yang artinya bahwa dalam model regresi kemampuan variabel *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Quality of External Auditor, Change in Auditor, Change of Director* dalam menjelaskan variabel Kecurangan Laporan Keuangan adalah sebesar 75,1%, sedangkan sisanya sebesar 24,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti variabel *Personal Financial Need, Nature of Industry, Frequent Number of CEO's Picture*.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan tidak memasang target yang terlalu tinggi, dengan aset yang ada sekiranya dapat diperhitungkan laba yang dapat dihasilkan sehingga manajemen tidak tertekan dalam pencapaian laba bersih tersebut yang pada akhirnya dapat memunculkan motivasi untuk melakukan manipulasi atas Laporan Keuangan.
2. Perusahaan disarankan untuk terus memperhatikan stabilitas keuangannya melalui peningkatan penjualan guna meningkatkan laba bersih. Laba bersih dapat digunakan dalam pemerolehan aset, sehingga dengan laba yang tinggi dapat meningkatkan total aset juga yang diharapkan dapat meningkat secara terus menerus karena hal ini sangat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan yang dapat berimbas kepada terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.
3. Meskipun perusahaan dapat melunasi hutang dengan cara menerbitkan saham kembali agar memperoleh sumber dana dari pihak investor, namun perusahaan tetap harus mampu mengelola aset perusahaan dengan baik agar mampu menutupi hutang perusahaan karena investor tidak selamanya ingin memberikan dana. Sehingga apabila hal itu terjadi, *External Pressure* akan terjadi pada pihak manajemen dan akhirnya melakukan cara manipulasi Laporan Keuangan untuk menutup hutangnya guna menarik investor dan kreditur.

4. Perusahaan disarankan untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan menghasilkan laba yang besar sehingga saham dari *Institutional Ownership* maupun investor perseorangan dapat memperoleh dividen yang lebih besar juga. Karena hal ini dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
5. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengawasan agar tidak ada celah untuk terjadinya hal-hal yang merugikan perusahaan dan melakukan tindak kecurangan atas Laporan Keuangan karena pelaku sangat cerdas dalam memanfaatkan peluang.
6. Untuk perusahaan terutama perusahaan besar disarankan untuk menggunakan jasa KAP *Big Four* atau KAP *Non Big Four* yang memiliki SDM yang berkompeten karena dengan *Quality of External Auditor* sangat menentukan kemampuan dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.
7. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan masa pemberian jasa Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan. Apabila terdapat *Change in Auditor* sebelum masa pemberian jasa audit berakhir, perusahaan harus menyelidiki penyebab terjadinya pergantian tersebut karena kemungkinan telah terjadi kecurangan Laporan Keuangan dan berusaha untuk menutupi jejaknya.
8. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan adanya *Change of Directors*, karena apabila terjadi pergantian bukan karena kesehatan direksi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya ataupun pengunduran diri, maka

kemungkinan hal tersebut sedang terjadi Kecurangan Laporan Keuangan dan berusaha untuk menghilangkan jejaknya.

9. Bagi penelitian selanjutnya, dengan judul topik yang sama diharapkan untuk menggunakan variabel lain seperti *Personal Financial Need*, *Nature of Industry*, *Frequent Number of CEO's Picture*, sehingga dapat menjelaskan secara umum faktor-faktor yang mampu mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.
10. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model pengukuran Kecurangan Laporan Keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti *Beneish M-Score*, *Beneish F-Score*, dan *Altman Z-Score*. Menggunakan perusahaan *non financial* seperti perusahaan manufaktur dan pertambangan, memperluas populasi, menambah sampel dan rentang waktu pengamatan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
11. Bagi calon investor, sebelum berinvestasi perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya manipulasi Laporan Keuangan karena dapat menyesatkan investor. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Financial Target* dan *Financial Stability* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
12. Variabel lain yang terbukti tidak memiliki pengaruh disebabkan oleh rasio *leverage* dan dewan komisaris independen, proporsi saham institusi lain yang meskipun mengalami kenaikan/penurunan nilai yang kecil, tidak menentukan naik turunnya persentase pada Kecurangan Laporan Keuangan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan di Indonesia pada Tahun 2018. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Al Amin. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang: UNIMMA Press.
- Amalia, S., Wijaya, A., Darma, D. C., Maria, S., & Lestari, D. (2020). *Underground Economy: Teori & Catatan Kelam*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- ACFE. (2020). *Report to Nations. Association of Certified Fraud Examiners*.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia. Association of Certified Fraud Examiners*.
- Avortri, C., & Agbanyo, R. (2020). Determinants of Management Fraud in the Banking Sector of Ghana : The Perspective of the Diamond Fraud Theory. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2020-0102>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. A., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147–162. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7454>
- Fitraningsiha, S. W. (2018). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Fuady, M. (2017). *Perseroan Terbatas*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. M. B. (2016). *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis dan Evironmental, Social, and*

Governance (ESG) Teori dan Hasil Penelitian. Bogor: IPB Press.

- Herlin, F., Rosita, R., & Basri, H. (2021). *Keuangan Daerah*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). *Akuntansi Perpajakan "Dibahas Secara Lugas, Sederhana, dan Mudah Dipahami."* Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmah, A. R., Anggraini, E. R., Alfianto, Irfan, F., Rajafi, L. R., Khabibi, M. W., ... dectilyvera, V. (2021). *Akuntansi & Manajemen Sektor Publik*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Irianto, G., & Novianti, N. (2018). *Dealing with Fraud*. Malang: UB Press.
- Karimah. (2020). *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Fraud) Kecurangan dalam Transaksi Perbankan*. Bogor: Guepedia.
- Khoirunnisa, A., Rahmawaty, A., & Yasin, Y. (2020). Fraud Pentagon Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Tahun 2018. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 97–110. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.7381>
- Kismawadi, E. R., Muddatstsir, U. D., & hamid, A. (2020). *Fraud pada Lembaga Keuangan dan Lembaga Non Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Mardiana, A. (2018). Peranan Corporate Governance dalam Diamond Fraud Model. *Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Maryadi, A. D., Midiatuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 13–25. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.104>
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–15.

- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Omukaga, K. O. (2019). Is the Fraud Diamond Perspective Valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Bursa Istanbul. *Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Peprah, W. K. (2018). Predictive Relationships among the Elements of the Fraud Diamond Theory : The Perspective of Accountants. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3), 141–148. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v8-i3/4547>
- Prasetyono, Sakti, E., Riskiyadi, M., Toyyib, M., Ummiyati, D., A'la, M., ... Faizah, Y. N. (2021). *Financial Transaction Fraud a Bibliometric Approach*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016). *Gender & Behaviour*, 17(2), 2019, 13007-13015, 5(3), 3299.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, B. P. (2015). *Fraud dan Korupsi*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3(1), 1–14.
- Purwanti, L. (2021). *Weton: Penentu Praktik manajemen Laba*. Malang: Penerbit Peneleh.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rahmawati, A. S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Tangible Journal*, 4(2), 200–213. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.77>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Sagala, M. J. P., Muttaqin, Chamidah, D., Simarmata, J., Karim, A., Samosir, K., ... Jamaludin. (2021). *Hukum dan Cybercrime*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sawaka K., I. G. N. H., & Ramantha, I. W. (2020). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016 Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia , 3 (2), 2018. *International Research Journal of Management, IT and Sosial Sciences*, 7(1), 84–94.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN ANALISIS FRAUD PENTAGON: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BEI TAHUN 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper*, (ISSN 2460-0784), 1–14. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Silviana Pebruary. (2020). *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Soenarso, S. A. (2021). Manipulasi Laporan Keuangan, Dua Eks Bos Tiga Pilar (AISA) Divonis 4 Tahun Penjara. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara>
- Subagyo, Masrurroh, N. A., & Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryo, Y., Sjarif, D., & Sofiati, N. A. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. D. M. (2019). *Fraudulent Financial Statement*. Bandung: CV Noah Aletheia.

- Suwartini. (2018). *Akuntansi Perbankan Syariah untuk SMk/MAK Kelas XI*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JAAI*, 19(2), 112–125. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>
- Tohardi, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis Of Fraud Pentagon Theory And Financial Distress For Detecting Fraudulent Financial Reporting In Banking Sector In Indonesia (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017), *102(Icaf)*, 60–65. <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.10>
- Wang, Z., Chen, M.-H., Chin, L. C., & Zheng, Q. (2017). Managerial Ability, Political Connections , and Fraudulent Financial Reporting in China. *Journal of Accounting and Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.02.004>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.